



**PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DALAM
MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMK TEXMACO
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

ARVIYANA
NIM. 2021214481

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM
DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI
SMK TEXMACO PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ARVIYANA
NIM. 2021214481

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arviyana

NIM : 2021214481

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2019

Yang menyatakan,



Arviyana

NIM 202121448

Mochamad Iskarim, S.Pd.I.,M.S.I

Persono, Batang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 28 Februari 2019

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Arviyana

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : Arviyana

NIM : 2021 214 481

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **“PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM
DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI SMK TEXMACO PEMALANG”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing



Mochamad Iskarim, S.Pd.I.,M.S.I

NIP. 19840122 201503 1004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku – Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: fik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : ARVIYANA
NIM : 2021214481
Judul : PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM
DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI SMK TEXMACO PEMALANG

Telah diujikan pada hari hari Rabu 20 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II

A. Tabl'in, M.Pd.
NITK. 1987 0906 201608 D1108

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- ❖ **Kedua orangtuaku Bapak Dimyati dan Ibu Muzaenah**
- ❖ **Suamiku Tercinta Andi Sunarto dan Putri Kecilku Alfanisa Yui Husna**
- ❖ **Keluarga Besar K.H. Slamet Kurdi**
- ❖ **Almamaterku Institut Agama Islam Negri Pekalongan**
- ❖ **Saudara seperjuanganku Kelas M PAI T.A 2014**
- ❖ **Dan untukmu, yang telah membuka dan membaca skripsi ini**





MOTO

“ Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu”.

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)



ABSTRAK

ARVIYANA 2021214481. *Peran Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Texmaco Pemalang.* Pekalongan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, 2019. Di bimbing oleh: Mochamad Iskarim, S.Pd.,M.SI

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Kerohanian Islam, Perilaku Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam merupakan salah satu alternative yang perlu dikembangkan khususnya untuk sekolah menengah atas melihat sangat sedikitnya alokasi waktu yang disediakan untuk mempelajari pendidikan agama islam di luar jam pelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam. Dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam terdapat program-program yang cukup banyak diantaranya mentoring dan kajian kajian keislaman yang dapat memotivasi siswa untuk mengamalkan ajaran agama islam dengan tujuan agar siswa dapat menjaga dan meningkatkan keimanan kepada Allah S.W.T. serta mampu membina perilaku keagamaan siswa dengan berbagai kegiatannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pemalang? 2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang? 3. Bagaimana peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, seleksi data, penyajian data dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pemalang cukup baik dengan berbagai program kegiatan diantaranya: program mingguan meliputi kegiatan mentoring, khataman Al Qur'an, pelatihan hadroh dan tari sufi, dan kegiatan infak di hari Jum'at. Kemudian program bulanan dan tahunan diantaranya istighosah setiap satu bulan sekali di hari Jum'at kliwon, pesantren kilat ramadhan, PHBI seperti kegiatan Qurban, Maulid Nabi Muhammad, dan kegiatan sosial satu muharram. 2) Perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang cukup baik, dibuktikan dengan adanya kegiatan berdoa sebelum KBM, disiplin tepat waktu, shalat sunnah dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah, pembiasaan bersedekah, sopan dalam berpakaian, budaya 3S(senyum, sapa, dan salam), dan menjaga kebersihan lingkungan. 3) peran ekstrakurikuler dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang diantaranya yaitu membentuk akhlak yang mulia, terbiasa membaca Al Qur'an, memperkuat ukhuwah islamiyah, meningkatkan disiplin diri, dan membentengi diri dari pengaruh yang negatif.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T,atas Rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMK TEXMACO PEMALANG”**. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang jauh dari kriteria yang sempurna.Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala bentuk saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Banyak kesulitan dan hambatan yang peneliti hadapi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini,tetapi berkat dorongan,bimbingan dari berbagai pihak, semuanya dapat terselesaikan dengan baik. Untuk semua itu penyusun menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Mochammad Iskarim,M.Si, Selaku dosen pembimbing, pengarah dan penyemangat yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, sebagai dosen wali yang selalu memberikan semangat dan arahan sejak masa perkuliahan sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Informan dari SMK Texmaco Pemalang Bpk Mahrus Ali dan siswa anggota Rohis yang telah bersedia membantu dan bekerjasama dalam penelitian skripsi ini.
6. Keluargaku, Bapak Dimiyati, Ibu Muzaenah, Luxni Maulana, Arviyani, Dzikri Maulana, Suamiku Tercinta Andi Sunarto, dan Putriku Tercinta Alfanisa Yui Husna. Kalian adalah semangat hidup terbesar dalam hidupku, tanpa kalian semua seperti tanpa makna. terimakasih untuk segala do'a, dukungan dalam bentuk moril maupun materi yang senantiasa diberikan.
7. Saudara-Saudaraku dari kelas M PAI T.A. 2014 yang selalu bersama dari awal semester hingga saat ini. Dan untuk Sahabatku Syafa'atul Udzma, Nurhayati, Ila Rohmah dan Kamilia Milhatul Izzah terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan.

Akhirnya, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dalam rangka mengembangkan ilmu pendidikan.

Pekalongan, 20 Maret 2019



Arviyana

2021214481

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5





D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
BAB II EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM, PERILAKU KEAGAMAAN	
A. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.....	17
B. Perilaku Keagamaan.....	29
C. Tinjauan Pustaka.....	41
BAB III PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMK TEXMACO PEMALANG	
A. Gambaran umum SMK Texmaco Pemalang.....	48
B. Implementasi ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pemalang.....	54
C. Perilaku Keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang.....	65
D. Peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang.....	70



BAB IV ANALISIS PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMK TEXMACO PEMALANG

A. Analisis Implementasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMK Texmaco Pemalang..... 76

B. Analisis Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Texmaco Pemalang 81

C. Analisis Peran Ekstrakurikuler Kerohanian ISLAM di SMK Texmaco Pemalang..... 85

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 88

B. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Organisasi SMK Texmaco Pernalang.....	50
Tabel 3.2	Keadaan Jumlah Guru dan Karyawan.....	51
Tabel 3.3	Program Keahlian dan jumlah peserta didik.....	52
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel 3.5	Jumlah Anggota Rohis.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2	Model Interaktif Miles dan Huberman.....	11
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	46





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang di milikinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pengajaran agama islam yang diajarkan di sekolah merupakan bagian pendidikan yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian siswa. Seperti diungkapkan Dzakiah Drajat bahwa pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran agama islam.²Pendidikan agama haruslah dilakukan secara intensif supaya ilmu dan amal dapat dirasakan oleh anak didik di sekolah. Karena apabila pendidikan agama di abaikan di sekolah, maka didikan agama yang diterimanya di rumah tidak akan berkembang, bahkan mungkin terhalang, terlebih lagi jika di rumah tangga kurang dapat memberikan pendidikan agama yang cukup. Selain itu telah lama muncul kritikan terhadap pendidikan agama yang terlalu berorientasi pada hal yang bersifat kognitif, padahal seharusnya pendidikan

¹Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan watak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo,2006), hlm.15

²Dzakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Beragama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm.124

agama itu lebih fokus pada hal yang bersifat afektif dan psikomotor dalam rangka membentuk perilaku keagamaan siswa.³

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa sebagai generasi penerus bangsa, baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara terus menerus kepada anak dalam upaya membentuk manusia yang bertaqwa, berbudi luhur dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidak cukup dengan pendidikan formal saja, tetapi juga dengan bimbingan terarah diluar jam sekolah. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu wadah menyalurkan bakat dan minat serta memiliki andil yang cukup besar bagi perkembangan siswa.⁴

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan: kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.⁵ Dengan demikian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi siswa.

Kegiatan kerohanian islam (Rohis) merupakan salah satu alternatif yang perlu dikembangkan, khususnya untuk sekolah menengah atas, melihat sangat

³Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 43

⁴Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sikap Keagamaan Peserta Didik*, Untirta Civis Educational Journal, Vol.1 No.2 2016, hlm. 136

⁵Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 287



sedikitnya alokasi waktu yang disediakan (dua jam perminggu) untuk mempelajari pendidikan agama islam diluar jam pelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan perlu selalu didorong, sehingga menampilkan kegiatan sekolah yang penuh dengan semangat religius. Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan disekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektifnya penyelenggaran pendidikan disekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang serta mendukung program mata pelajaran pendidikan agama islam.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat program program yang yang cukup banyak diantaranya adalah mentoring atau kajian kajian keislaman, bakti sosial, seta berbagai kreatifitas siswa, selain itu siswa dididik dan dibina dengan ilmu - ilmu agama yang berlandaskan al qur'an, kegiatan peringatan hari besar islam, pesantren kilat dan berbagai kegiatan yang dapat memotivasi siswa untuk mengamalkan ajaran ajaran agama islam dengan tujuan agar siswa dapat menjaga dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.⁶

Seperti halnya sekolah menengah yang lain, Sekolah Menengah Kejuruan Texmaco Pernalang terdapat organisasi ekstrakurikuler kerohanian islam sebagai lembaga yang mewadahi siswa muslim untuk berkumpul dan belajar lebih dalam tentang ajaran agama islam melalui kegiatannya. SMK Texmaco Pernalang merupakan sekolah menengah umum kejuruan yang lebih banyak pelajaran umum di sekolah sehingga lebih dominan ilmu-ilmu umum yang

⁶Ali Noer,dkk, *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah*, Jurnal At-Thariqah, Volume 2 Nomor 1Juni 2017, hlm. 23



diajarkan dibandingkan pelajaran pendidikan agama islam yang sedikit alokasi waktu pembelajaran perminggunya. Sehingga ketertarikan dan pengetahuan siswa akan pendidikan agama islam itu di rasa kurang. Namun di sekolah ini tetap berusaha untuk tetap memberikan ilmu agama islam melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam yang diadakan di sekolah dan cukup aktif. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam ini dibimbing dan dilatih secara langsung oleh pembina rohis yang merupakan guru agama pendidikan islam itu sendiri, agar dapat mengembangkan bakat, menambah keimanan dan memiliki perilaku keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengambil judul “Peran Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK Texmaco Pernalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pernalang?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa SMK Texmaco Pernalang?
3. Bagaimana peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa SMK Texmaco Pernalang?



C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pematang
2. Mendeskripsikan perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pematang
3. Menganalisis peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pematang

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis.

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi diantaranya:

- a. Memberikan informasi tentang peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pematang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang khasanahkeilmuan terkait dengan pengetahuan tentang perilaku keagamaandalam mengembangkan Pendidikan Agama islam.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:



a. Bagi Pembina Rohis

Sebagai bahan masukan dan motivasi bagi Pembina Rohis untuk mengembangkan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam usahanya membentuk dan mengatasi perilaku keagamaan para siswa.

b. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi siswa tentang pentingnya ekstrakurikuler kerohanian islam dalam kegiatannya untuk membina perilaku keagamaan yang baik bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam agar terealisasi dengan baik.

d. Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai perilaku keagamaan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi lapangan, karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan partisipan. Terlibat dengan partisipan, berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan sekaligus juga mendapat gambaran yang lebih

komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan partisipan yang diteliti.⁷

Peneliti mengamati secara langsung siswa dan turut ikut serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan siswa, serta penerapan dan peran pembina dan pengurus dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pematang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu penelitian untuk mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁸

Peneliti menggunakan pendekatan ini dengan cara observasi, wawancara, dan dari dokumen resmi maupun pribadi untuk mendeskripsikan perilaku keagamaan siswa serta pelaksanaan dan peran pembina serta pengurus ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pematang.

⁷Conny r, Semiawan , *Metode Penelitian Kualitatif* (jakarta : Grasindo , 2010), hlm. 9

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60



2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Texmaco Pematang dan Pelaksanaan Penelitian dilakukan dari Bulan Oktober sampai dengan bulan November tahun 2018.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dimana yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah narasumber, pembina dan pengurus ekstrakurikuler kerohanian islam, serta siswadi SMK Texmaco Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia. adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dokumen terkait dengan data dokumentasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara tentang bagaimana menyelidiki, mempelajari atau melaksanakan sesuatu secara sistematis, efektif dan terarah. Sedangkan metode penelitian berarti usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan aturan untuk menjawab permasalahan yang hendak diteliti.⁹

⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 19

Metode pengumpulan data dilaksanakan secara sistematis dan analisis logis terhadap data dan informasi untuk mencapai tujuan . pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan ranah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Metode observasi atau pengamatan dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan atau sesuatu yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.¹⁰

Dalam kegiatan penelitian ini observasi dilakukan di SMK Texmaco Pematang, Peneliti melengkapi dengan pedoman observasi seperti format atau blanko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian ataupun tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Setelah itu peneliti sebagai pengamat tinggal memberikan tanda cek pada kolom yang dikehendaki pada format tersebut mengenai bagaimana perilaku keagamaan siswa dan bagaimana peran pembina serta pengurus ekstrakurikuler kerohanian islam dalam pelaksanaan kegiatannya.

b. Teknik *Interview*

Metode interview merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan secara

¹⁰Mardelis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hlm. 63



Langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung.¹¹Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, disini peneliti membawa pokok permasalahan yang ditanyakan. Adapun interview ini ditunjukkan kepada Pembina, Pengurus ekstrakurikuler kerohanian islam maupun siswa yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang Peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pematang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi disajikan sebagai informasi untuk melengkapi data-data penulis baik data primer maupun sekunder sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh dokumen yang berbentuk tulisan maupun dokumen yang berbentuk gambar berupa foto yang berkaitan dengan Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pematang.

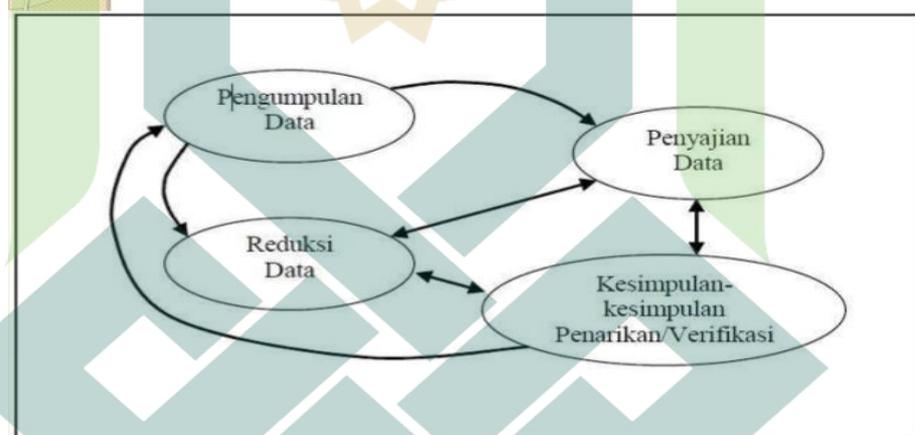
5. Teknik Analisis data

¹¹ Noeng Muhandjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Reke Serasih, 2000), hlm. 104



Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis interactive* model Miles dan Huberman, yang membagi langkah langkah dalam kegiatan analisis data dengan berbagai bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹²

Gambar 1.2
Model interaktif



a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan

¹²Matthew B.Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta : Universitas Indonesia (UI- Press), 1992), hlm. 20

kategori yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

Pengumpulan data ini dari hasil observasi, dan wawancara dengan pembina, pengurus serta siswa dan berbagai dokumen kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pematang.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.¹³Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pembina, pengurus serta siswa dirangkum dan difokuskan sesuai dengan tujuan peneliti mengenai peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan di SMK Texmaco Pematang.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 142

sebagainya. Miles dan Huberman dalam sugiyono menyatakan: ‘*the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narrative text*’ artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, penyajian data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

Penyajian data dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pematang.

d. Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Adapun teknik validasi data dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 343



demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara baik pada pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari sehingga dapat memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas

data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan laporan penelitian kualitatif ini terdiri dari bagian awal, bagian pokok (inti dan akhir). Bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan penulisan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I berisi Pendahuluan, meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika penulisan.

Bab II berisi pembahasan mengenai Landasan Teori, meliputi: Pengertian ekstrakurikuler kerohanian islam, fungsi, tujuan, struktur dan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam, dan yang kedua pembahasan perilaku keagamaan meliputi: pengertian, ciri, Aspek-aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswa.

Bab III pembahasan mengenai Keadaan umum SMK Texmaco Pemalang meliputi: Sejarah berdiri, visi misi, Struktur kepengurusan, keadaan Pendidik dan siswa, keadaan Sarana Prasarana. Subbab kedua mengenai bagaimana Pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian islam, dan bagaimana perilaku

¹⁵*Ibid.*, hlm. 371

keagamaan siswa Serta bagaimana Peran Ekstrakurikuler Kerohanian islam dalam membina Perilaku Keagamaan siswa di SMK Texmaco Pecalang.

Bab IV Pembahasan mengenai Analisis peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa. Yang terdiri dari subbab pertama bagaimana penerapan ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa, subbab kedua bagaimana perilaku keagamaan siswa, dan bagaimana peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa.

Bab V terdiri dari Penutup, Meliputi : Kesimpulan, Saran-Saran dan Penutup. Sedangkan bagian akhir laporan penelitian ini nantinya berisi Daftar Pustaka dan Lampiran Lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan dan analisa tentang peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pemalang dibagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya program kegiatan mingguan, program kegiatan bulanan dan program kegiatan tahunan. Program kegiatan mingguan diantaranya yaitu mentoring, khataman Al Qur'an, pelatihan hadroh, kegiatan infak yang diadakan setiap minggunya. Sedangkan untuk program bulanan dan tahunan yaitu istighosah, pesantren kilat ramadhan, dan kegiatan perayaan hari besar islam (PHBI) diantaranya ikut berpartisipasi dalam kegiatan qurban, maulid nabi Muhammad S.A.W dan kegiatan sosial satu muharram. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam faktor terdapat faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Faktor pendukung diantaranya yaitu dukungan dari pihak sekolah dan guru, semangat dari siswa dalam melaksanakan program, dan tersedianya sarana dan prasarana sedangkan faktor penghambatnya yaitu tingkat pemahaman pengetahuan agama dari siswa yang berbeda-beda, kemudian terkendala waktu karena berbenturan dengan jadwal praktik maupun

ekstrakurikuler yang lain dan terkendala dana yang terkadang masih kurang.

2. Perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco cukup baik terlihat dari kegiatan berdoa sebelum KBM, siswa disiplin datang tepat waktu, pelaksanaan shalat sunnah dhuha dan shalat dhuhur berjamaah di sekolah, pembiasaan bersedekah, sopan dalam berpakaian, adanya budaya 3S (senyum, sapa dan salam), dan menjaga kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh warga SMK Texmaco Pemasang.
3. Peran yang dijalankan oleh ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa diantaranya yaitu dapat membentuk akhlakul karimah bagi siswa, siswa terbiasa membaca Al Qur'an dalam keseharian, memperkuat ukhuwah islamiyah, kemudian meningkatkan disiplin diri dan membentengi diri dari pengaruh hal-hal yang bersifat negatif bagi siswa.

B. Saran

Peneliti perlu memberikan masukan yang dalam hal ini peneliti tunjukkan kepada Pembina dan Pengurus Ekstrakurikuler Rohis, serta siswa antara lain:

1. Kepada Pengurus Ekstrakurikuler Rohis
 - a. Lebih giat memberi motivasi kepada para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam.



- b. Diharapkan lebih ditingkatkan kerjasama yang baik antara pengurus dan anggota dalam pelaksanaan kegiatan dan terus bersemangat dalam melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan yang sudah ada.

2. Kepada Siswa

- a. Siswa diharapkan Turut aktif berpartisipasi dalam segala kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah dan Bersikap antusias terhadap program yang dilaksanakan ekstrakurikuler kerohanian islam.
- b. Kembangkanlah semua potensi yang telah dimiliki selama ini, baik ranah kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga sebagai pelajar muslim tidak hanya menjadi pelajar yang cerdas akalnya, tetapi juga peka hati nuraninya terhadap lingkungan dan diwujudkan dengan perilaku keseharian di lingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadar, Gamar. 2016. "Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Yapan Indonesia". Depok: *Jurnal Pendas Mahakam*, Volume 1, 42-53
- Ancok, Djamaludin & Fuad Nashori. 2008. *Psikologi Islam dan Solusi Islam Atas Problem Problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Adz Dzaky, Hamdani. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Dzakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Beragama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Gazali, Hatim. 2016. "Toleransi Remaja Muslim: Studi Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) SMA Di Bekasi Jawa Barat. Jakarta: *Jurnal At Tarbawi*, Vol.1,1-22.
- Hasbullah. 2015. *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Huberman, A. Michael & Matthew B.Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta : Universitas Indonesia (UI- Press).
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Koesmarwanti,dkk. 2002. *Dakwah Sekolah Di Era Baru*. Solo: Era Inter Media
- Lestari, Ria Yuni. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sikap Keagamaan Peserta Didik". Serang: *Untirta Civis Educational Journal*, Vol.1 No. 2, 136-152.
- Marpuah. 2016."Pelaksanaan EkstraKurikuler Keagamaan di SMAN Kota Cirebon". Jakarta: *Jurnal Al Qalam*, Vol. 22 No. 1, 131-140.
- Mardelis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.



- Muhandjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Reker Serasih.
- Munir, Samsu Amin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- M.Arifin. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : Golden Tayaran Press.
- M. Subandi. 2013. *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- M.Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta : Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Nata, Abuddin. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Narita, Desi dkk. 2016. "Peranan Organisasi Rohani Islam Dalam Meningkatkan Nilai Religius Dan Kejujuran Siswa". *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol.2, 1-14.
- Nasrudin. 2008. *Historisasi dan Normatifitas Tasawuf*. Semarang; Akfi Media.
- Noer, Ali, dkk. 2017. "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah". Pekanbaru: *Jurnal At-Thariqah*, Vol. 2 No. 1, 21-38.
- Purwanti, Ida. 2017. "Studi Perbandingan Religiusitas Siswa Kelas X Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis DI SMA 2 Rokan Hulu". Riau: *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, 1-15.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Saleh, Abdurrahman. 2006. *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Semiawan, R.Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta ; Grasindo



- Sopiatin, Popi. 2011. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahyu Ilahi. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Yusuf, Syamsu LN. 2004. *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Pustaka Banin Quraisy
- Yusuf. 2017. "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Pembentukan Karakter Siswa MAN 1 Surakarta T.A 2017". Surakart: *Jurnal Jupekhu*. Vol.4,20-27.
- Zaman, Badrus. 2017."Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X di SMAN 3 Boyolali". Salatiga: *Jurnal Inspirasi*, Vol.1, 139-154.



Dokumentasi Kegiatan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan







**PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DALAM
MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMK TEXMACO**

PEMALANG

Arviyana

2021214481

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Pekalongan

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam merupakan salah satu alternative yang perlu dikembangkan khususnya untuk sekolah menengah atas melihat sangat sedikitnya alokasi waktu yang disediakan untuk mempelajari pendidikan agama islam di luar jam pelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam. Dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam terdapat program-program yang cukup banyak diantaranya mentoring dan kajian kajian keislaman yang dapat memotivasi siswa untuk mengamalkan ajaran agama islam dengan tujuan agar siswa dapat menjaga dan meningkatkan keimanan kepada Allah S.W.T. serta mampu membina perilaku keagamaan siswa dengan berbagai kegiatannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, seleksi data, penyajian data dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pemalang cukup baik dengan berbagai program kegiatan diantaranya: program mingguan meliputi kegiatan mentoring, khataman Al Qur'an, pelatihan hadroh dan tari sufi, dan kegiatan infak di hari Jum'at. Kemudian program bulanan dan tahunan diantaranya istighosah setiap satu bulan sekali di hari Jum'at kliwon, pesantren kilat ramadhan, PHBI seperti kegiatan Qurban, Maulid Nabi Muhammad, dan kegiatan sosial satu muharram. 2) Perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang cukup baik, dibuktikan dengan adanya kegiatan berdoa sebelum KBM, disiplin tepat waktu, shalat sunnah dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah, pembiasaan bersedekah, sopan dalam berpakaian, budaya 3S(senyum, sapa, dan salam), dan menjaga kebersihan lingkungan. 3) peran ekstrakurikuler dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang diantaranya yaitu membentuk akhlak yang mulia,



terbiasa membaca Al Qur'an, memperkuat ukhuwah islamiyah, meningkatkan disiplin diri, dan membentengi diri dari pengaruh yang negatif.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Kerohanian Islam, Perilaku Keagamaan.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa sebagai generasi penerus bangsa, baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara terus menerus kepada anak dalam upaya membentuk manusia yang bertaqwa, berbudi luhur dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidak cukup dengan pendidikan formalsaja, tetapi juga dengan bimbingan terarah diluar jam sekolah. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu wadah menyalurkan bakat dan minat serta memiliki andil yang cukup besar bagi perkembangan siswa.¹

Kegiatan kerohanian islam (Rohis) merupakan salah satu alternatif yang perlu dikembangkan, khususnya untuk sekolah menengah atas, melihat sangat sedikitnya alokasi waktu yang disediakan (dua jam perminggu) untuk mempelajari pendidikan agama islam diluar jam pelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan perlu selalu didorong, sehingga menampilkan kegiatan sekolah yang penuh dengan semangat religius. Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan disekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektifnya penyelenggaran pendidikan disekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang serta mendukung program mata pelajaran pendidikan agama islam.

Seperti halnya sekolah menengah yang lain, Sekolah Menengah Kejuruan Texmaco Pemalang terdapat organisasi ekstrakurikuler kerohanian islam sebagai lembaga yang mewadahi siswa muslim untuk berkumpul dan belajar lebih dalam tentang ajaran agama islam melalui kegiatannya. SMK Texmaco Pemalang

¹Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sikap Keagamaan Peserta Didik*, Untirta Civis Educational Journal, Vol.1 No.2 2016, hlm. 136



merupakan sekolah menengah umum kejuruan yang lebih banyak pelajaran umum di sekolah sehingga lebih dominan ilmu-ilmu umum yang diajarkan dibandingkan pelajaran pendidikan agama islam yang sedikit alokasi waktu pembelajaran perminggunya. Sehingga ketertarikan dan pengetahuan siswa akan pendidikan agama islam itu di rasa kurang. Namun di sekolah ini tetap berusaha untuk tetap memberikan ilmu agama islam melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam yang diadakan di sekolah dan cukup aktif. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam ini dibimbing dan dilatih secara langsung oleh pembina rohis yang merupakan guru agama pendidikan islam itu sendiri, agar dapat mengembangkan bakat, menambah keimanan dan memiliki perilaku keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pemalang?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa SMK Texmaco Pemalang?
Bagaimana peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa SMK Texmaco Pemalang?
3. Bagaimana peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa SMK Texmaco Pemalang?

METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi lapangan, karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan partisipan. Sedangkan dalam pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembina dan pengurus ekstrakurikuler kerohanian islam serta siswa SMK Texmaco Pemalang. Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen- ndokumen terkait dengan data dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dimana peneliti mengobservasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam serta



perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco Pemalang. Interview dilakukan secara langsung kepada Pembina, pengurus dan siswa SMK Texmaco Pemalang, serta dokumentasi dari pihak sekolah untuk melengkapi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti kumpulkan dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pemalang meliputi kegiatan program mingguan, bulanan dan tahunan diantaranya:

1. Program kegiatan Mingguan

Dalam kegiatan program mingguan yang dilaksanakan setiap hari jum'at kegiatan mingguan diantaranya yaitu:

a. Mentoring

Kegiatan mentoring dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at pada minggu pertama di awal bulan. Kegiatan mentoring dilaksanakan sebagai upaya sarana belajar mengajar, melatih dan membina para siswa anggota Rohis mengenai ilmu agama Islam secara lebih mendalam. Dalam pelaksanaan Kegiatan mentoring dilakukan dengan pendekatan saling nasehat menasehati antar sesama anggota Rohis. Selain sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu keagamaan, kegiatan mentoring juga diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas

b. Khataman Al Qur'an

Khataman AL Qur'an merupakan kegiatan tadarus Al Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh anggota Rohis. Seluruh anggota Rohis membaca Al Qur'an dari Juz 1 sampai Juz 30 secara bergantian dan berurutan. Kegiatan khataman ini dilaksanakan bertujuan agar siswa anggota Rohis rutin dan terbiasa membaca Al Qur'an setiap



harinya dan mendapatkan manfaat dari membaca Al Qur'an . Selain itu juga bentuk sarana belajar mengajar membaca Al Qur'an bagi siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an dengan lancar maupun paham akan hukum- hukum tajwid.

c. Pelatihan hadroh

Kegiatan Pelatihan hadroh dan tari sufi merupakan bentuk kesenian yang banyak diminati oleh siswa. Siswa dilatih untuk bermain alat-alat rebana. Dari beberapa siswa laki-laki ditunjuk untuk menjadi vokalis dan beberapa dari siswa perempuanpun mengiringi dengan tarian Sufi. Latihan hadroh dan tari sufi merupakan tempat bagi siswa yang suka dengan musik, disalurkan melalui kegiatan latihan ini. Selain sebagai tempat untuk menyalurkan hobi bermusik, latihan hadroh juga diperuntukkan untuk mengikuti berbagai perlombaan dan persiapan dalam acara keagamaan seperti maulid Nabi Muhammad S.A.W.

d. Kegiatan infak

Setiap hari jum'at pagi siswa menyisihkan uangnya untuk berinfaq. Kegiatan infak dikoordinir oleh pengurusRohis. Setiap kelas diminta dana infak secara sukarela sesuai kemampuan siswa. Setelah seluruh dana terkumpul diserahkan kepada guru yang diamanahi untuk kemudian didistribusikan kepada siswa SMK Texmaco Pemalang maupun pihak lain yang sedang membutuhkan

2. Program Kegiatan bulanan dan Tahunan

a. Istighosah

Kegiatan Istighosah dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya pada setiap hari Jum'at Kliwon. Istighosah dilaksanakan dihalaman sekolah. Sebelum dimulainya istighosah, siswa bergotong royong dalam mempersiapkan tempat yang akan digunakan. Istighosah dipimpin oleh Pak Mahrus Ali selaku guru PAI dan diikuti seluruh guru dan siswa yang muslim dengan khidmat. Istighosah dilaksanakan selama satu jam pelajaran. Setelah selesai istighosah kemudian siswa membereskan tempat dan kembali ke dalam kelasnya masing-masing



b. Pesantren kilat Ramadhan

Pesantren kilat ramadhan diadakan satu kali dalam setahun bertepatan dengan bulan puasa. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari diawal minggu pertama di bulan puasa. Kegiatan pesantren kilat diadakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah S.W.T, meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam bagi para siswa. Kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan dilingkungan sekolah menggunakan pola dan tata cara seperti kehidupan di pesantren.

c. Qurban

Pada saat hari raya idul adha pengurus Rohis berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta guru dan siswa SMK Texmaco Pemalang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan qurban dengan cara iuran secara sukarela. Dari dana tersebut kemudian diserahkan kepada panitia penyembelih hewan qurban di masjid. Kemudian perwakilan dari Rohis ikut dalam membantu dan mendistribusikan daging hewan qurban kepada masyarakat sekitar.

d. Maulid Nabi Muhammad S.A.W

Selain kegiatan qurban, pengurus Rohis aktif dalam kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W yang diadakan disekolah. Memperingati maulid Nabi Muhammad S.A.W bertujuan agar siswa SMK Texmaco Pemalang mengingat kembali bagaimana perjuangan beliau Nabi Muhammad S.A.W dalam menegakan agama Islam dan mensurituladani Rosulullah dalam kehidupan sehari-hari. Acara maulid nabi diselenggarakan khusus di sekolah selama satu hari. Satu bulan sebelum acara anggota Rohis berkoordinasi dengan sekolah untuk menyiapkan berbagai sarana prasarana yang ada

e. Kegiatan Sosial 1 Muharram

Setiap satu muharram berupa kegiatan amal ke panti asuhan yang ada di sekitar Pemalang. Pengurus Rohis berkoordinasi dengan pihak sekolah meminta siswa SMK Texmaco Pemalang berpartisipasi dalam kegiatan



sosial satu muharram dengan meminta siswa menyalurkan dana maupun barang-barang yang masih layak pakai untuk di donasikan ke anak-anak yatim piatu yang ada di panti asuhan.

b. Analisis Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Texmaco Pemalang.

Dalam hal perilaku religius di tunjukkan siswa di SMK Texmaco Pemalang diantaranya:

1. Berdoa sebelum Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh seluruh siswa di SMK Texmaco Pemalang, dengan berdoa maka segala urusan kehidupan bisa menjadi lebih mudah. Kegiatan berdoa sebelum KBM membuat siswa lebih bersemangat dan tenang jiwanya.
2. Disiplin tepat waktu ditunjukkan siswa SMK texmaco Pemalang. Apabila ada siswa yang terlambat akan diberi hukuman berupa sanksi penambahan 10 poin yang ditulis di buku bimbingan dan siswa dilarang mengikuti jamp pelajaran pertama dan harus mengerjakan soal yang diberikan guru piket.
3. Shalat Sunnah Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah dilaksanakan oleh sebagian siswa di SMK texmaco. Shalat sunnah dhuha dilaksanakan sebagian siswa dengan tujuan agar membuka pintu rezeki dan mendapatkan kesuksesan. Sedangkan untuk shalat dhuhur dilaksanakan saat jam istirahat kedua oleh sebagian siswa mengingat tempat yang terbatas.
4. Pembiasaan bersedekah, setiap tahunnya di SMK Texmaco Pemalang mengadakan kegiatan bakti sosial maupun kegiatan amal untuk korban bencana alam. Dengan dibiasakan bersedekah jiwa sosial siswa lebih peka, dan meningkatkan rasa empati serta bentuk bersyukur kepada Tuhan.
5. Sopan dalam berpakaian, hal ini ditunjukkan khususnya seragam bagi siswa perempuan dengan berlength panjang dan rok sampai mata kaki selain itu sudah banyak siswa perempuan yang mengenakan jilbab dengan kesadaran diri sendiri.



6. Budaya 3 S (Senyum, Sapa, Salam), budaya 3S nampak ketika siswa bertemu dengan guru maupun dengan yang lebih tua dan sesama siswa.
7. Menjaga kebersihan lingkungan Sekolah, kebiasaan untuk menjaga kebersihan ruang kelas, tidak membuang sampah sembarangan membuat siapa saja yang berada di lingkungan SMK Texmaco Pemalang merasa nyaman dan secara tidak langsung mempengaruhi prestasi akademik siswa.

c. Analisis Peran Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Texmaco Pemalang

Peran ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa diantaranya yaitu:

1. Membentuk akhlak yang mulia
Ekstrakurikuler kerohanian islam yang beragendakan kegiatan yang mengajak pada kebaikan dan kegiatan bermanfaat seperti kegiatan keagamaan dan sosial serta pembelajaran ilmu agama islam yang lebih mendalam dan pembiasaan untuk berperilaku dan beretika islam bagi siswanya. Hal tersebut tentu saja dampaknya dapat membentuk generasi muda yang berakhlak mulia
2. Terbiasa membaca Al Qur'an
Program kegiatan mingguan ekstrakurikuler kerohanian islam salah satunya adalah pembiasaan tadarus Al Qur'an yang mana bertujuan agar siswa terbiasa membaca Al Qur'an dalam keseharian ada dalam diri mereka. dengan begitu manfaat membaca Al Qur'an seperti dapat membersihkan hati dan berpengaruh pada perilaku siswa bisa dirasakan manfaatnya.
3. Memperkuat ukhuwah islamiyah
Dalam setiap program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam SMK Texmaco Pemalang salah satu tujuannya adalah memperkuat ukhuwah atau rasa persaudaraan yang ikhlas diantara sesama muslim dan seluruh umat beragama lainnya. Dengan kegiatan siswa sosialisasi ke sekolah lain maupun kegiatan sosial ke panti asuhan, berinfak kemudian



membantu saudara-saudara yang sedang tertimpa bencana alam hal ini merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama. Dengan menjalin ukhuwah tentu siswa diajarkan menunaikan tugas hidup yang tak lepas dari kewajiban yaitu memelihara hubungan baik dengan sesama manusia.

4. Meningkatkan disiplin diri

Diantara ajaran islam yang mulia yang sangat ditekankan dalam islam adalah sikap disiplin. disiplin merupakan bentuk ketaatan terhadap peraturan. Disiplin merupakan salah satu pintu menuju kesuksesan. Siswa anggota ekstrakurikuler kerohanian islam SMK Texmaco Pemalang lebih disiplin karena dalam kegiatan diajarkan bagaimana berperilaku sehari-hari di rumah maupun di sekolah. Selain disiplin dalam peraturan, juga berperan menjadikan siswa lebih disiplin dalam hal beribadah.

5. Membentengi diri dari pengaruh Negatif

Siswa merupakan anak muda yang suka sekali terlibat dan berpartisipasi dengan berbagai kegiatan. Namun siswa harus tahu dan paham sebelumnya mana kegiatan yang bermanfaat dan mana yang hanya bersifat percuma dan sekedar uforia. Ekstrakurikuler kerohanian islam sangat berperan dalam membentengi siswa dari pengaruh hal yang negatif seperti pergaulan bebas, narkoba, tawuran antar siswa dan sebagainya. Mengingat di zaman modern ini yang seakan akan sudah tidak ada lagi batasan. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam yang bermanfaat tersebut mampu menjaga siswa untuk tidak melakukan hal-hal yang sifatnya negatif. Karena waktunya disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat tersebut.

SIMPULAN

Implementasi ekstrakurikuler kerohanian islam di SMK Texmaco Pemalang dibagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya program kegiatan mingguan, program kegiatan bulanan dan program kegiatan tahunan. Program kegiatan



mingguan diantaranya yaitu mentoring, khataman Al Qur'an, pelatihan hadroh, kegiatan infak yang diadakan setiap minggunya. Sedangkan untuk program bulanan dan tahunan yaitu istighosah, pesantren kilat ramadhan, dan kegiatan perayaan hari besar islam (PHBI) diantaranya ikut berpartisipasi dalam kegiatan qurban, maulid nabi Muhammad S.A.W dan kegiatan sosial satu muharram. Perilaku keagamaan siswa di SMK Texmaco cukup baik terlihat dari kegiatan berdoa sebelum KBM, siswa disiplin datang tepat waktu, pelaksanaan shalat sunnah dhuha dan shalat dhuhur berjamaah di sekolah, pembiasaan bersedekah, sopan dalam berpakaian, adanya budaya 3S (senyum, sapa dan salam), dan menjaga kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh warga SMK Texmaco Pemalang.

Peran yang dijalankan oleh ekstrakurikuler kerohanian islam dalam membina perilaku keagamaan siswa diantaranya yaitu dapat membentuk akhlakul karimah bagi siswa, siswa terbiasa membaca Al Qur'an dalam keseharian, memperkuat ukhuwah islamiyah, kemudian meningkatkan disiplin diri dan membentengi diri dari pengaruh hal-hal yang bersifat negatif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadar, Gamar. 2016. "Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Yapan Indonesia". Depok: *Jurnal Pendas Mahakam*, Volume 1, 42-53
- Ancok, Djamaludin & Fuad Nashori. 2008. *Psikologi Islam dan Solusi Islam Atas Problem Problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Adz Dzaky, Hamdani. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Dzakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Beragama*. Jakarta : Bulan Bintang.



- Gazali, Hatim. 2016. "Toleransi Remaja Muslim: Studi Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) SMA Di Bekasi Jawa Barat. Jakarta: *Jurnal At Tarbawi*, Vol.1,1-22.
- Hasbullah. 2015. *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Huberman, A. Michael & Matthew B.Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta : Universitas Indonesia (UI- Press).
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Koesmarwanti,dkk. 2002. *Dakwah Sekolah Di Era Baru*. Solo: Era Inter Media
- Lestari, Ria Yuni. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sikap Keagamaan Peserta Didik". Serang: *Untirta Civis Educational Journal*, Vol.1 No. 2, 136-152.
- Marpuah. 2016."Pelaksanaan EkstraKurikuler Keagamaan di SMAN Kota Cirebon". Jakarta: *Jurnal Al Qalam*, Vol. 22 No. 1, 131-140.
- Mardelis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhandjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Reker Serasih.
- Munir, Samsu Amin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- M.Arifin. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan PenyuluhanAgama*. Jakarta : Golden Tayaran Press.
- M. Subandi. 2013. *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- M.Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta : Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Nata, Abuddin. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Narita, Desi dkk. 2016. "Peranan Organisasi Rohani Islam Dalam Meningkatkan Nilai Religius Dan Kejujuran Siswa". *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol.2, 1-14.
- Nasrudin. 2008. *Historisasi dan Normatifitas Tasawuf*. Semarang; Akfi Media.
- Noer, Ali, dkk. 2017. "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah". Pekanbaru: *Jurnal At-Thariqah*, Vol. 2 No. 1, 21-38.
- Purwanti, Ida. 2017. "Studi Perbandingan Religiusitas Siswa Kelas X Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis DI SMA 2 Rokan Hulu". Riau: *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, 1-15.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Saleh, Abdurrahman. 2006. *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Semiawan, R.Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta ; Grasindo
- Sopiatin, Popi. 2011. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahyu Ilahi. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Yusuf, Syamsu LN. 2004. *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Pustaka Banin Quraisy.

SURAT KETERANGAN

No. 206 / IO3.214 / SMK.T / A / XII / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Texmaco Pemalang, menerangkan bahwa :

N a m a : ARVIYANA
NPM : 2021214481
Prodi : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar – benar telah melaksanakan Penelitianu untuk penyelesaian Skripsi dengan judul “ PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMK TEXMACO PEMALANG” pada tanggal 11 Oktober sampai dengan 10 Desember 2018

Demikian Surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 11 Desember 2018

Kepala Sekolah



Majid Ibrahim, S.Pd.

Nrk. P0300211070





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ARVIYANA**
NIM : **2021214481**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBINA
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMK TEXMACO PEMALANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



ARVIYANA
NIM : 2021214481

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

